

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hubungan adekuasi hemodialisis dengan asupan makan dan indeks massa tubuh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rerata usia responden adalah 45,95 tahun dengan responden terbanyak adalah laki-laki dan lama menjalani hemodialisis rata-rata adalah 26,12 bulan.
2. Rerata adekuasi hemodialisis responden adalah 1,605 dengan sebagian besar (69,8%) menjalani hemodialisis yang inadkuat.
3. Rerata asupan energi responden adalah 1.398,4 kkal per hari, asupan protein responden 59,7 gram per hari dengan sebagian besar responden dikategorikan dalam asupan energi kurang namun cukup protein.
4. Rerata indeks massa tubuh responden adalah 22,0 kg/m² dengan sebagian besar responden dikategorikan dalam status gizi normal.

5. Adekuasi hemodialisis memiliki korelasi positif sedang yang bermakna secara statistik dengan asupan energi ($p=0,000$; $r=0,524$) dan asupan protein ($p=0,000$; $r=0,530$).
6. Adekuasi hemodialisis memiliki korelasi negatif lemah yang bermakna secara statistik dengan indeks massa tubuh ($p=0,015$; $r=0,367$).
7. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara adekuasi hemodialisis dengan asupan makan dan indeks massa tubuh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

B. Saran

1. Bagi Instalasi Hemodialisis RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung:
 - Perlu diadakan pemeriksaan adekuasi hemodialisis secara berkala tiap bulan atau minimal 6 bulan sekali untuk mengetahui kecukupan dosis hemodialisis pasien.
 - Perlu diadakan pemeriksaan dan edukasi mengenai asupan makan (energi-protein) kepada pasien dan keluarganya untuk meminimalisasi kejadian malnutrisi energi-protein pada pasien hemodialisis.
 - Perlu diadakan pemeriksaan status gizi pasien secara berkala untuk meminimalisasi kejadian malnutrisi yang dapat meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas.

2. Bagi Pihak Terkait (PT ASKES)

- Perlu diadakan pengkajian kembali mengenai kebijakan frekuensi dan durasi hemodialisis pasien.

3. Bagi Peneliti lain

Dapat diadakan penelitian lebih lanjut mengenai:

- Faktor-faktor lain yang dapat dipengaruhi oleh adekuasi hemodialisis, misalnya kualitas hidup pasien.
- Penilaian asupan makan pasien hemodialisis dengan metode yang berbeda, misalnya 3x 24 jam *food recall*.
- Pemeriksaan status gizi pasien hemodialisis dengan metode lain misalnya *Subjective Global Assessment (SGA)*, dan pemeriksaan laboratorium.